



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia telah tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu. Bandung merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia yang memiliki potensi besar sebagai daerah tujuan wisata. Wisatawan yang datang Bandung menurut data dari dinas kebudayaan dan pariwisata kota Bandung dari tahun ke tahun adalah sebagai berikut

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Domestik	Jumlah Wisatawan	Jumlah Tamu Menginap	Tingkat Okupansi Hotel
2010	685.347	14.854.317	15.539.664	9.615.807	62%
2011	676.755	19.461.717	20.138.472	12.228.216	61%
2012	530.565	15.241.752	15.772.317	10.541.115	67%
2013	529.296	16.164.876	16.694.172	11.692.287	70%

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (2014)

Table 1.1 Data Wisatawan ke Bandung 2014

(Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung 2014)

Bandung yang disiapkan oleh presiden Jokowi sebagai kota kreatif sejak Januari 2015 (news.detik.com Kamis, 05/03/15). Dimana Bandung memiliki berbagai objek wisata mulai dari objek wisata alam, objek wisata sejarah dan budaya, objek wisata kuliner, objek wisata pendidikan. Seiring berkembangnya kota Bandung sebagai kota wisata maka harus diimbangi juga dengan perkembangan fasilitas pendukung. Menurut Sugiana (2000:10) hal-hal yang harus diperhatikan seiring perkembangan pariwisata antara lain adalah

- Akomodasi, merupakan komponen yang penting dalam memfasilitasi wisatawan selama berada di daerah yang mereka kunjungi.
- Atraksi wisata, merupakan komponen yang menjadi salah satu dasar wisatawan berkunjung ke daerah tersebut
- Fasilitas dan pelayanan wisata, merupakan komponen yang membantu memudahkan kebutuhan wisata selama berada di tempat wisata.
- Transportasi, merupakan komponen yang memungkinkan wisatawan mencapai destinasi yang dituju.
- Infrastruktur lain, seperti air, listrik, dan komunikasi. Komponen ini memiliki peran yang penting sebagai penunjang operasional komponen lain.

- Elemen institusi, merupakan komponen yang berperan dalam pengembangan pengolahan destinasi wisata yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat diatas, terlihat jelas bahwa akomodasi di daerah tujuan wisata merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah wisata adalah akomodasi, sebagai tempat untuk istirahat atau menginap di daerah tujuan wisata. Macam – macam tempat menginap tersebut diantaranya Hotel, Motel, *Guest House*, Hostel, Bungalow, *Home stay*, *Inn*, dan lain sebagainya.

Saat ini kebutuhan akan akomodasi yang praktis dan murah bagi para wisatawan yang melakukan liburan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya turis yang melakukan perjalanan dengan cara *backpacker*. menyebabkan trend wisata hemat semakin diminati masyarakat. Begitu juga dengan wisatawan yang datang ke Bandung. menurut Suluh Pratitasari dalam majalah info *backpacker*, *Backpacker* merupakan turis baik perorangan atau kelompok yang melakukan perjalanan dengan biaya yang terbatas dan melakukan suatu perjalanan dengan mandiri. Biasanya para *backpacker* tidak membawa terlalu banyak bawaan dalam perjalannya, transportasi yang digunakan juga merupakan transportasi umum yang biasa digunakan masyarakat sekitar di tempat yang mereka kunjungi. Dan pada umumnya para *backpacker* lebih memilih akomodasi yang praktis dan hanya digunakan untuk istirahat saja. Hal ini menyebabkan hostel yang menyediakan penginapan dengan tarif kamar yang murah menjadi pilihan yang diminati para wisatawan *backpacker*. Hostel merupakan jenis tempat menginap yang menyediakan fasilitas yang digunakan secara bersamaan oleh seluruh penghuni dengan menyediakan kamar tipe *dormitory* . Dilihat dari kebutuhan

akan hostel semakin diminati dan wisatawan *backpacker* yang semakin meningkat akan kebutuhan hostel yang dikota Bandung, maka dirancang Bandung *backpacker* hostel yang dapat memberikan kemudahan, kenyamanan, dan informatif mengenai kota Bandung.

Hostel yang akan dirancang dilengkapi dengan fasilitas *tourist information center*, atm, *mini market*, *guest living room*, *guest pantry*, *rooftop area*. Yang bertujuan memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi para tamu hostel.

1.2 Identifikasi Masalah

Seiring berjalannya waktu tren akan *backpacker* semakin terlihat. Hal ini disebabkan oleh semakin banyaknya jasa transportasi yang menawarkan perjalanan dengan harga yang murah dan terjangkau sehingga menyebabkan meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan liburan. Disamping itu semakin penatnya kehidupan perkotaan juga menjadi salah satu faktor yang memicu orang untuk berlibur hal-hal tersebut menyebabkan banyaknya wisatawan yang ingin melakukan perjalanan wisata dengan biaya yang murah. Biasanya para *backpacker* merupakan wisatawan yang senang mengeksplere tempat yang mekeka kunjungi dan lebih mementingkan pengalaman liburan dari pada menikmati fasilitas yang disediakan di hotel. Sehingga menyebabkan pergeseran kebutuhan dimana hotel yang dulunya merupakan tempat untuk menginap dan menikmati segala fasilitas yang disediakan, sekarang menjadi hotel hanya digunakan sebagai tempat untuk istirahat karena aktifitas lebih banyak dilakukan diluar hotel. Selain itu pada saat sekarang ini banyaknya remaja yang melakukan perjalanan ke tempat wisata dengan beramai-ramai. Hal ini menyebabkan perlunya

suatu tempat akomodasi yang dapat menampung banyak wisatawan dalam satu kamar agar wisatawan dapat tetap berkumpul dalam satu kamar tanpa harus terpisah dengan kelompoknya.

Berdasarkan latar belakang ini maka ditemukan beberapa permasalahan yaitu menyediakan sarana akomodasi yang murah, dan nyaman dengan gaya dan fasilitas yang diperlukan untuk karakteristik wisata *backpacker* serta informatif mengenai daerah wisata di Bandung. Disamping itu juga dibutuhkan kamar yang dapat menampung banyak orang dalam satu kamar. Sehingga wisatawan dapat berwisata dengan budget yang murah namun mendapatkan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhannya. Pada kamar jenis *dormitory* yang harus di perhatikan adalah masalah privasi para tamu, sehingga para tamu tidak saling terganggu dengan tamu lainnya yang merupakan orang asing. Oleh karena itu desain yang dihasilkan harus dapat memberikan privasi pada setiap tempat tidur dalam kamar jenis *dormitory*.

1.3 Gagasan Perancangan

Ide perancangan hotel untuk *backpacker* adalah untuk menjawab kebutuhan akan hostel yang murah dan praktis bagi para *backpacker* di kota Bandung. Serta menyediakan sarana akomodasi yang nyaman dan informatif untuk para wisatawan.

Hostel ini dirancang dengan tujuan memberikan sarana akomodasi yang nyaman, murah, informatif bagi para wisatawan *backpacker* sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan –wisatawan yang ingin melakukan perjalanan dengan biaya yang murah ke Bandung.

Hostel *backpacker* ini memiliki fasilitas kamar yang terbagi menjadi tipe *twin / double* dan tipe *dorm* yang berisi 4 / 6 / 8 / 10 tempat tidur, serta disediakan fasilitas penyimpanan khusus, juga terdapat *pantry* yang dapat digunakan oleh seluruh tamu yang menginap, terdapat *computer area* yang dapat digunakan sebagai tempat untuk mencetak ataupun mengakses *internet*. Tersedia juga area untuk berkumpul bagi para tamu. Disamping itu hostel ini dirancang untuk memudahkan wisatawan untuk mengeksplorasi kota Bandung yang memiliki berbagai objek wisata mulai dari objek wisata alam, wisata sejarah, wisata shopping sampai dengan kuliner. Selain itu juga hostel yang dirancang agar para tamu hostel dapat dengan nyaman saling bertemu, berkenalan dan berbagi cerita dengan tamu yang lainnya. juga mencerminkan karakteristik dari para wisatawan backpacker yang dinamis dan budgeting.

Maka dari itu konsep yang diambil untuk hostel backpacker ini adalah *Dynamic of Backpacker* konsep ini di latari oleh karakteristik dari para wisatawan backpacker yang cenderung dinamis dan gesit dalam menjelajahi tempat wisata yang mereka kunjungi. Sehingga untuk menghadirkan tempat beristirahat yang nyaman bagi para backpacker hostel ini mengambil konsep dari kedinamisan para backpacker.

Konsep ini akan memberikan kesan dinamis pada desain pola lantai, penggunaan material dan bentuk bentuk dari ruangan dan furniture. Sehingga akan memberikan suasana ruangan yang memberikan semangat dalam menjelajahi kota Bandung dan juga semangat dalam saling bertemu dengan sesama backpacker. Disamping itu juga tetap menonjolkan keadaan alam Bandung yang sejuk sehingga desain dinamis juga akan diterapkan pada sirkulasi udara agar udara dapat masuk kedalam ruangan begitu juga dengan cahaya.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan utama yang akan dibahas dalam perancangan ini adalah bagaimana membuat suatu perancangan hostel *backpacker* yang murah dan nyaman. Berikut beberapa rumusan permasalahan yang akan dibahas anatara lain :

1. Bagaimana mengaplikasikan konsep *Dynamic of Backpacker* ke dalam perancangan hotel *backpacker*?
2. Bagaimana menghasilkan suasana ruangan yang dapat menambah kebersamaan para *backpacker* dan tetap memberikan kenyamanan dalam beristirahat ?

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan hostel *backpacker* yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan konsep *Dynamic of Backpacker* ke dalam perancangan hostel *backpacker*. Pengaplikasian dapat dilakukan pada material, bentuk, dan elemen interior lainnya sehingga akan memberikan kesan ruangan yang dinamis dan memberikan kesan sederhana.
2. Menghasilkan desain yang dapat menyatukan para tamu *backpacker* sehingga dapat saling berkumpul dan berbagi cerita dengan nyaman satu sama lain.

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan hostel *backpacker* adalah sebagai berikut:

1. Penulis
 - Memberikan rekomendasi untuk perancangan hostel *backpacker*

- Menemukan suatu rancangan hostel yang sesuai dengan karakteristik dari wisatawan *backpacker*

2. Wisatawan *Backpacker*

- Menemukan hostel yang sesuai dengan karakteristik perjalanan mereka dengan harga yang murah

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Batasan perancangan hostel backpacker ini adalah tipe kamar yang akan di rancang yaitu tipe dorm terdiri dari 4/6/8/10 tempat tidur. Fasilitas pelengkap yang akan dirancang adalah lobby , mini market, bandung story display, relaxing area, pantry, dan area living room untuk tamu hostel.

1.8 Sistematika Perancangan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang objek studi,identifikasi masalah, ide/gagasan perancangan, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, batas perancangan, dan sistematika perancangan

BAB II LANDASAN PERANCANGAN HOSTEL BACKPAKER

Pada bab ini dibahas landasan teori yang menjadi dasar dari laporan perancangan hostel backpacker seperti: kebutuhan kebutuhan dari seorang backpacker, teori ergonomi, dll

BAB III ANALISA DATA PERANCANGAN

Di bab ini dibahas tentang analisa data yang meliputi deskripsi proyek perancangan, analisa site, identifikasi user, kebutuhan ruang, dan implemmentasi konsep pada perancangan hostel backpacker.

BAB IV PERANCANGAN HOSTEL BACKPAKER DENGAN KONSEP DYNAMIC OF BACKPACKER

Bab ini berisi tentang pembahasan analogi konsep, desain, detail perancangan hostel backpacker

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari perancangan hostel backpacker.

